

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN JEMURAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK

VIVI AYU ARIANA

UPTD SD Negeri Muara Asam – Asam
Viviariana03@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini menekankan pada penggunaan media pembelajaran, dimana penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton, peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih banyak berperan serta dalam kegiatan belajar, tidak hanya menjadi pendengar dari materi yang disampaikan oleh guru. Tapi dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik bisa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah papan jemuran pada materi pelajaran IPA materi Organ Pencernaan Manusia. Media papan jemuran lebih banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan media ini juga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga bisa membuat materi pembelajaran mudah untuk dipahami dan tentunya akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dari 24 orang peserta didik masih ada 9 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM, kemudian dilakukan tindakan pada siklus ke 2 yang memperoleh hasil dimana nilai peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari 24 orang peserta didik tidak ada lagi yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Papan Jemuran, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research emphasizes the use of learning media, where the use of learning media can make the teaching and learning process more interesting and not monotonous, students become more active and participate more in learning activities, not just being listeners of the material delivered by the teacher. But with the existence of learning media it is hoped that students can be more active in participating in the learning process so that learning activities become more meaningful and provide a pleasant experience for students. One of the learning media used is a clothesline board on natural science subject matter on the Human Digestive Organs. The clothesline board media involves more students in the learning process, with the use of this media the learning process becomes more fun, so that it can make learning material easy to understand and of course it will be able to improve student learning outcomes. This can be seen from the learning outcomes of students in cycle 1 of 24 students there are still 9 students who get scores below the KKM, then action is taken in cycle 2 which obtains results where student scores have increased from 24 people students no longer get grades below the KKM.

Keywords: Learning Media, Clothesline, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Metode pembelajaran yang masih biasa saja tanpa adanya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran secara maksimal masih sering kita temukan. Hal ini tidak terlepas dari permasalahan waktu yang dianggap kurang apabila harus menyiapkan media pembelajaran lagi. Sedangkan penggunaan media pembelajaran merupakan suatu bagian

Copyright (c) 2022 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

dari proses belajar mengajar yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan kita dalam menyampaikan pembelajaran yang di tandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Menurut Ina Magdalena (2021) media sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non verbal. Sebagai salah satu komponen system, yang artinya media itu mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran agar hasil yang diperoleh bisa maksimal. Menurut Abdul Wahid (2018) dalam jurnalnya mengatakan bahwa media Pendidikan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media dapat bermanfaat sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, selain itu proses pembelajaran juga menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, media juga dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta media juga dapat mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Sementara itu menurut M. Miftah (2013) media dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pembelajaran secara khusus telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam rangka memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga memberikan dampak yang amat besar terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Supriyah (2019) juga memperkuat tentang pentingnya media pembelajaran yang merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

Jadi dari empat definisi media diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan berbagai macam alat yang bisa digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat menarik minat serta semangat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagai Guru dan dari hasil pengamatan yang di lakukan banyak peserta didik kesulitan dalam memahami mata pelajaran khususnya disini adalah IPA terutama pada materi organ pencernaan manusia yang terbilang sulit untuk dipahami dan diingat oleh peserta didik sehingga membuat hasil belajar peserta didik menjadi menurun, masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan permasalahan ini harus segera di selesaikan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di peroleh maka guru bisa menggunakan berbagai macam cara untuk mengatasi permasalahan tersebut agar peserta didik tertarik untuk belajar IPA materi organ pencernaan manusia dan nilai peserta didik menjadi lebih baik lagi. Adapun cara yang akan di gunakan di sini mudah di ingat oleh peserta sehingga nantinya diharapkan nilai peserta didik menjadi meningkat dan diperoleh pemecahan masalah yakni penggunaan media papan jemuran sebagai alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri Muara Asam – Asam yang berlokasi di Desa Muara Asam – Asam, Kec. Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan dikelas V semester satu tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 24 orang peserta didik yang terdiri dari 11 orang laki – laki dan 13 orang perempuan.

Waktu penelitian dalam rentan bulan Oktober 2022 dalam dua siklus pembelajaran. Siklus I pada tanggal 4 Oktober 2022 dan siklus II tanggal 18 Oktober 2022. Pada setiap pengamatan dilakukan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data secara kualitatif yang diambil dari data lembar observasi dan data yang diambil dari hasil tes evaluasi yang ada pada setiap siklus. Sumber data penitnian ini berasal dari peneliti, observer dan peserta didik kelas V UPTD SD Negeri Muara Asam – Asam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media papan jemuran yang melalui empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan Reflesi seperti berikut ini :

Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan penelitian Tindakan kelas pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu penggunaan media Papan Jemuran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada materi Organ Pencernaan Manusia meliputi materi yang akan di terangkan, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan sumber – sumber yang akan di gunakan untuk pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2022 yang berlangsung selama 2 jam pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru memulai dengan memberikan apersepsi untuk membantu peserta didik mengingat kembali pembelajaran, selain itu guru juga memberikan motivasi agar peserta didik bisa tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta menyamapaikan tujuan dari pembelajaran yang akan di capai. Proses perbaikan pembelajaran pada siklus I ini guru melakukan perbaikan pembelajaran melalui aktivitas sebagai berikut :

1. Secara klasikal guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang organ – organ pencernaan manusia.
2. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kelompok diskusi
3. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang organ – organ pencernaan manusia.
4. Kemudian guru membagikan kartu berbentuk baju kepada masing – masing peserta didik, dimana kartu tersebut sudah berisi tulisan – Tulisa yang berhubungan denga organ pencernaan manusia.
5. Peserta didik secara bergantian diminta untuk menjemur kartu tersebut pada media papan jemuran yang sudah di persiapkan oleh guru.
6. Peserta didik yang lain kemudian memberikan tanggapan.
7. Bersama – sama dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Kemudian guru memberikan tes formatif sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah di pelajari.

c. Pengamatan Siklus I

Adapun hasil pengamatan dari kegiatan siklus I melaui observasi adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Awal

Berdasarkan data nilai dan pengamatan dari nilai peserta didik sebelum dilakukannya tindakan yang berjumlah 24 orang, diperoleh hasil hanya 9 orang (37,5 %) yang memperoleh nilai di atas KKM dan sisanya 15 orang (62,5%) masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

2. Hasil evaluasi siklus I adalah sebagai berikut :

Hasil belajar siklus I dari penugasan peserta didik pada materi organ – organ pencernaan manusia dapat di lihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Daftar nilai peserta didik materi organ pencernaan manusia siklus I

No	Uraian	Jumlah Nilai
1	Belum Tuntas	9
2	Tuntas	15
3	% Ketuntasan klasikal	62,5 %

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa pada siklus I peserta didik yang masih belum tuntas sudah menurun, yang awalnya 15 orang belum tuntas menjadi berkurang sebanyak 9 orang yang masih belum tuntas.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media papan jemuran ada beberapa kegagalan dan keberhasilan yang diperoleh diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan yang di peroleh adalah sebagai berikut :
 - Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah belajar dengan menggunakan media
 - Peserta didik terlihat lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan adanya media pembelajaran yang membuat mereka tertarik.
2. Kegagalan yang masih ada yaitu :
 - Berdasarkan pengamatan di lapangan masih ada peserta didik yang kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan.
 - Masih ada peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka
 - Berdasarkan kemampuan peserta didik yang berbeda – beda jadi masih ada beberapa peserta didik yang perlu bimbingan khusus dalam kegiatan pembelajaran agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal kepada seluruh peserta didik.

Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus I yaitu :

1. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran agar apa yang di sampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik.
2. Memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar tidak malu dalam menyampaikan pendapat mereka dan tidak usah ragu untuk bertanya apabila ada materi yang masih belum dipahami.
3. Guru memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang memerlukan perlakuan khusus dimana peserta didik disini adalah yang memiliki kemampuan intelektual di bawah teman – temannya, supaya materi pembelajaran juga dapat dipahami dengan baik.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2022. Adapun inti dari pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut :

Pada awal pembelajaran dimulai dengan berdoa dan mengabsen peserta didik. Untuk menggali kemampuan peserta didik guru memberikan pertanyaan – pertanyaan pancingan yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menerima pelajaran.

Untuk kegiatan inti guru menggunakan media pembelajaran papan jemuran dengan durasi waktu yang lebih lama lagi, dan dengan jumlah kartu baju yang diperbanyak agar peserta didik bisa lebih lama belajar dengan menggunakan media papan jemuran, dengan harapan peserta didik dapat lebih memahami materi organ – organ pencernaan manusia sehingga nilai yang diperoleh oleh peserta didik dapat meningkat.

Diakhir pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus rajin belajar agar tidak ketinggal dengan teman – teman yang lain. Kegiatan akhir ini merupakan kegiatan yang memberikan kesan kepada peserta didik terhadap pelajaran yang sudah mereka dapatkan.

c. Pengamatan siklus II

Adapun hasil pengamatan dari kegiatan siklus II terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media papan jemuran. Adapun hasil observasi selama kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar nilai peserta didik materi organ pencernaan manusia siklus II

No	Uraian	Jumlah Nilai
1	Belum Tuntas	0
2	Tuntas	24
3	% Ketuntasan klasikal	100 %

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa pada siklus II peserta didik yang masih belum tuntas sudah tidak ada lagi, yang awalnya 9 orang belum tuntas setelah pelaksanaan siklus II seluruh peserta didik sudah tuntas, tidak ada lagi peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dari guru dan catatan selama di lapangan pada saat kegiatan siklus II adalah :

- Peserta didik menjadi lebih memperhatikan apa yang mereka pelajari baik dari video dan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- Peserta didik berani untuk menyampaikan pendapat mereka dan tidak ragu lagi untuk bertanya apabila ada materi yang belum di pahami.
- Peserta didik lebih banyak terlibat dalam penggunaan media papan jemuran.
- Penggunaan media papan jemuran sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran, lebih memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengingat materi apa yang sedang mereka pelajari.

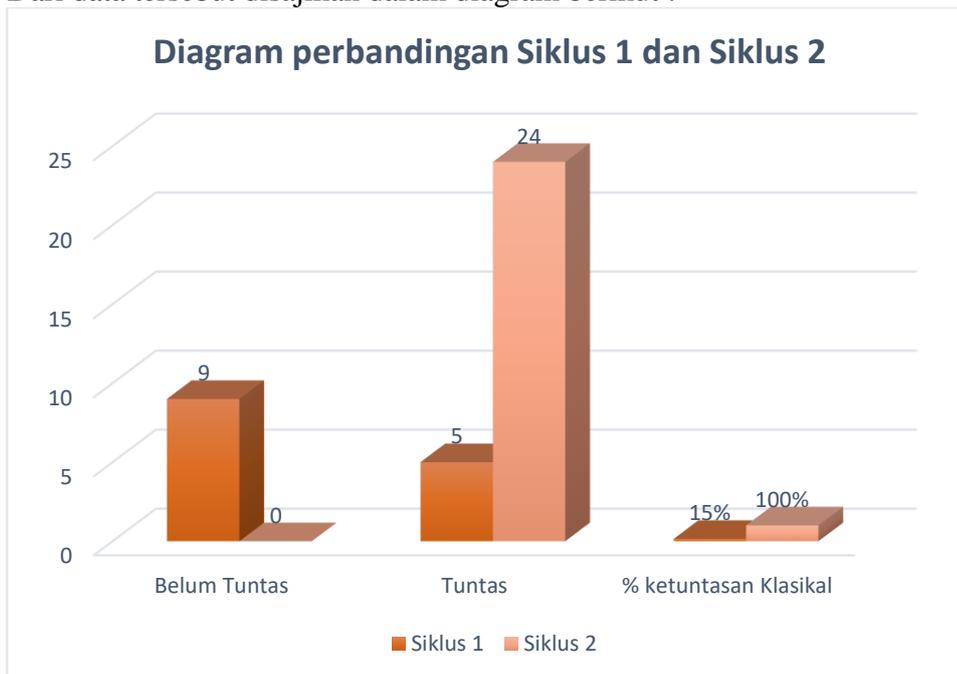
Berdasarkan data nilai dan pengamatan di atas dari peserta didik yang berjumlah 24 orang, pada siklus I diperoleh hasil hanya 9 orang (37,5 %) yang memperoleh nilai di atas KKM dan sisanya 15 orang (62,5%) masih mendapatkan nilai di bawah KKM dan permasalahan ini harus segera di selesaikan, sehingga peneliti perlu melakukan beberapa perbaikan pembelajaran pada siklus II, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman peserta didik pada materi organ pencernaan manusia dengan menggunakan media papan jemuran. Sehingga pada siklus II nilai diperoleh mengalami peningkatan dari 24 orang peserta didik memperoleh nilai 100% di atas KKM.

Berikut perbandingan data siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel 3 Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

	Siklus 1	Siklus 2
Belum Tuntas	9	0
Tuntas	15	24
% Ketuntasan Klasikal	62,5 %	100 %

Dari data tersebut disajikan dalam diagram berikut :



Pembahasan

Sebelum memulai penelitian guru terlebih dahulu menganalisis hasil ulangan harian peserta didik tentang materi organ pencernaan manusia, untuk hasilnya banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM, hal ini banyak diakibatkan oleh sulitnya peserta didik memahami dan mengingat materi tersebut.

Selain itu penggunaan media pembelajaran juga masih sangat kurang khususnya pada mata pelajaran IPA materi organ pencernaan manusia. Sedangkan penggunaan media sendiri sangatlah penting sebagai salah satu alat dan perantara didalam kegiatan pembelajaran, agar apa yang ingin kita sampaikan bisa dipahami dan diingat oleh peserta didik. Selain itu media pembelajaran juga dapat memberikan suasana yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran, dimana peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, fokus dari peserta didik juga tidak terbagi oleh hal lain, peserta didik akan lebih disibukkan dengan kegiatan pembelajaran sehingga kemungkinan mereka untuk berfikir dan melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran menjadi berkurang.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik maupun peserta didik juga menjadi lebih bersemangat dalam belajar, materi pembelajaran menjadi mudah untuk dipahami oleh peserta didik sehinggatujuan pembelajaran juga bisa tercapai yang tentunya juga akan sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut maka guru melakukan Tindakan penelitian melalui dua siklus, yang hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus I masih terdapat peserta didik yang belum tuntas yaitu sebanyak 9 orang dari 24 orang peserta didik, dan 15 orang sudah memperoleh nilai di atas KKM.
2. Kemudian dilakukanlah tindakan siklus II, dan hasil belajar peserta didik menjadi meningkat pada siklus I masih ada 9 orang belum tuntas, pada siklus II seluruh peserta didik sudah tuntas dan mendapatkan nilai di atas KKM.

Seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Selain itu dengan menggunakan media saat kegiatan pembelajaran akan membuat peserta didik lebih fokus dalam memperhatikan apa yang guru terangkan. Penggunaan media dalam pembelajaran juga tentu akan lebih membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti setiap proses pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam mata pelajaran IPA materi organ pencernaan manusia adalah Media Papan Jemuran yang merupakan salah satu media pembelajaran yang dibuat dengan semenarik mungkin juga bisa digunakan di berbagai macam mata pelajaran, media Papan Jemuran ini sendiri tidak hanya bisa digunakan pada mata pelajaran IPA. Tapi bisa di gunakan di berbagai mata pelajaran di sesuaikan dengan kebutuhan kita sebagai seorang pengajar. Seperti yang pernah di gunakan oleh Dian Erawati dkk (2019) mereka menggunakan media papan jemuran yang diberi nama jemuran gembira pada mata pelajaran PPKn khususnya pada materi pengamalan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari yang digubakan untuk anak SD kelas 2. Ety Mayasari (2017) dalam jurnalnya juga pernah membahas tentang penggunaan media papan jemuran ini untuk mata pelajaran Matematika materi Konsep Bilangan 1-10, yang juga berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal konsep bilangan karena media papan jemuran ini banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu Hanifah dkk (2012) dalam jurnalnya juga pernah menggunakan media ini yang di beri nama Jemuran Kata. Media ini digunakan untuk peserta didik yang berada di SLB yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata, dan ini terbukti mampu untuk membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk belajar dan memahami apa yang sedang mereka pelajari. Dari ketiga penelitian tersebut penggunaan media papan jemuran merupakan salah satu media yang banyak memberikan manfaat dan tidak hanya bisa di gunakan pada anak Sekolah Dasar tetapi bisa juga di gunakan pada TK dan SLB, disesuaikan dengan kebutuhan dari pendidik dan dengan sedikit modifikasi dan kreatifitas agar media papan jemuran menjadi semakin menarik bagi peserta didik dan media ini juga lebih banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran.

Disini peneliti menggunakan media papan jemuran pada mata pelajaran IPA materi organ pencernaan manusia, yang diharapkan dapat menarik minat dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga materi apa yang disampaikan akan mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat pada siklus II setelah dilakukannya Tindakan pembelajaran dengan menggunakan media papan jemuran, terlihat dari 24 orang peserta didik semuanya mengalami peningkatan dalam hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Umpar. Vol. 5, No. 2, Maret 2012.*

- Ety Mayasari. 2017. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Papan Jemuran Pintar Pada Anak Kelompok A TK Satu Atap Patran Rejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. *Journal Simki-Pedagogia. Vol. 01, No. 05, Agustus 2017. Hal. 1-10.*
- Dian Erawati dkk.2019“ *Ajarkan Pancasila Melalui Jemuran Gembira*“; <https://uny.ac.id/id/berita/ajarkan-pancasila-melalui-jemuran-gembira.html>.diakses pada 20 Desember 2022 pukul 15.12
- Hanifah dkk. 2021. Kemampuan Membaca Kata Melalui Bermain Jemuran Kata Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C. *Journal Of Basic Education Studies. Vol. 4, No. 1, Januari- Juni 2021. Hal 556-567.*
- Ina Magdalena dkk. 2021. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruyan Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains. Vol. 3, No. 2, Oktober 2021. Hal 312-325.*
- M. Miftah. 2013.Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN. Vol. 1, NO. 2, 2013. Hal 95-105.*
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran Dalm Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Untirta. Vol. 2, No. 1, 2019. Hal 470-477.*
- Susanti. 2022 . Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengurangan Dua Bilangan dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Pair Share Bagi Siswa Kelas I MI. *Jurnalp4i. Vol. 2, No. 4, 2022. Hal 248-266.*
- Sri Hartini. 2022. Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Candi III Nglipar Materi Daur Hidup Makhluk Hidup. *Jurnalp4i. Vo.1 2, No. 3, Juli 2022. Hal 125-134.*